

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF TRADITIONAL MASCULINITY ON SEXUAL HARASSMENT OF VERBAL CATCALLING IN PASURUAN

SERLY DEWI SAFITRI

**Psychology Study Program, Faculty of Psychology
Yudharta Pasuruan University**

The background of this research is the frequent occurrence of sexual harassment that occurs in public places such as verbal catcalling. Catcalling not only disturbs and intimidates the individual victim, but also creates an unsafe and comfortable environment. The purpose of this study is to determine whether there is an influence of traditional masculinity on catcalling verbal sexual harassment. This research approach uses a quantitative approach. The population in this study are men who live in Pasuruan. The sample in this study were 385 men in Pasuruan using the Simple Random Sampling Technique. The measuring instrument used in data collection uses the traditional masculinity scale and the verbal catcalling sexual harassment scale. The analysis technique uses simple regression analysis. The results of the data analysis correlation test (r) is 0.843, which means that the direction of the relationship between traditional masculinity and verbal catcalling is in a very strong category. The results of this study indicate that there is an influence of traditional masculinity on verbal catcalling in Pasuruan. This is shown by the calculation of the F-test with an F-count value of 937.624 > F-table of 3.80. Thus it is proven that there is an influence of traditional masculinity on sexual harassment verbal catcalling "accepted" with the distribution of the determinant coefficient (r^2) of 71%.

Keywords: traditional masculinity, verbal catcalling sexual harassment

INTISARI

PENGARUH MASKULINITAS TRADISIONAL TERHADAP PERILAKU PELECEHAN SEKSUAL VERBAL *CATCALLING* DI PASURUAN

SERLY DEWI SAFITRI
Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Yudharta Pasuruan

Latar belakang dari penelitian ini yaitu sering terjadinya pelecehan seksual yang terjadi ditempat-tempat umum seperti pelecehan seksual verbal *catcalling*. *Catcalling* bukan hanya mengganggu dan mengintimidasi individu yang menjadi korban, tetapi juga menciptakan lingkungan yang tidak aman dan nyaman. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh maskulinitas tradisional terhadap pelecehan seksual verbal *catcalling*. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laki-laki yang berdomisili di Pasuruan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 385 laki-laki di Pasuruan dengan menggunakan Teknik *Simple Random Sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan skala maskulinitas tradisional dan skala pelecehan seksual verbal *catcalling*. Teknik analisis menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun hasil analisis data uji korelasi (r) sebesar 0,843 yang artinya arah hubungan maskulinitas tradisional dengan pelecehan seksual verbal *catcalling* kategori sangat kuat. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh maskulinitas tradisional terhadap pelecehan seksual verbal *catcalling* di Pasuruan. Hal tersebut ditunjukkan dengan perhitungan uji-F dengan nilai F-hitung sebesar 937,624 > F-tabel sebesar 3,80. Dengan demikian terbukti ada pengaruh maskulinitas tradisional terhadap perilaku pelecehan seksual verbal *catcalling* “diterima” dengan distribusi koefisien determinan (r^2) sebesar 71%.

Kata kunci : maskulinitas tradisional, pelecehan seksual verbal *catcalling*.

